

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai volume perdagangan saham dan Frekuensi perdagangan saham 5 hari sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2016, melalui analisis deskriptif verifikatif, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan volume perdagangan saham sebelum *stock split* pada perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016 cenderung mengalami penurunan. Adanya penurunan volume perdagangan saham karena minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut semakin rendah. Hal ini dikarenakan aksi korporasi *stock split* tidak diiringi dengan kondisi kinerja perusahaan yang baik atau faktor lainnya seperti kondisi perekonomian suatu negara yang stabil sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas saham perusahaan tersebut semakin menurun.
2. Perkembangan volume perdagangan saham sesudah *stock split* pada perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016 cenderung mengalami kenaikan. Adanya kenaikan volume perdagangan saham pada perusahaan tersebut karena minat investor bereaksi positif terhadap keputusan *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan. Volume perdagangan saham yang bernilai positif dapat diartikan bahwa nilai perubahan harga saham setelah aksi korporasi *stock split* mengalami kenaikan. Faktor lain yang mendukung kenaikan harga saham seperti kondisi perekonomian suatu negara pada saat peristiwa *stock split* sedang stabil, atau bahkan kondisi perekonomiannya sedang mengalami peningkatan.
3. Terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*. Perusahaan yang mengalami kenaikan nilai volume perdagangan saham berjumlah 15 dari total 24 perusahaan. Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami penurunan volume perdagangan saham yaitu sebesar 9 perusahaan. Berdasarkan analisis deskriptif verifikatif, diperoleh rata-rata volume perdagangan saham perusahaan setelah *stock split* meningkat menjadi 0,012439 dibandingkan sebelum *stock split* sebesar 0,000979. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat peningkatan minat investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan yang melakukan *stock split*

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi investor, Peristiwa *stock split* dapat digunakan investor kecil guna membeli saham, karena setelah *stock split* harga saham menjadi lebih rendah.
2. Bagi perusahaan, *stock split* dapat digunakan perusahaan guna menarik minat dan meningkatkan daya beli investor. *Stock split* juga dapat digunakan perusahaan guna meningkatkan volume perdagangan sahamnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar melihat pengaruh lebih terperinci terhadap sampel penelitian. Artinya bahwa pengaruh *stock split* dapat diuraikan menjadi beberapa sampel seperti jenis usaha, penggolongan industri dan ukuran perusahaan.